

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, *et al.*, (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Terhadap Upaya Pencegahan Stunting pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah*. 2 (3) 51-66.
- Darmayanthi, R. & Puspitasari, B., (2022). Hubungan Perilaku Ibu Saat Hamil dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita Usia 2-3 Tahun. *Jurnal Kebidanan*. 11 (1) 42-47.
- Devi, *et al.*, (2022). Pengaruh Edukasi dengan Media E-Booklet tentang ASI Eksklusif dan MPASI Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Program Pencegahan Stunting. *Jurnal Riset Gizi*. 10 (1).
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali., (2016). "Laporan Hasil Pemantauan Status Gizi dan Pemantauan Konsumsi Gizi (PSG-PKG) Provinsi Bali 2018".
- Direktorat Gizi Masyarakat., (2019). Bayi BBLR.
- Ditjen Bangda., (2022). Monitoring Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi.
- Ekayanthi, N.W.D & Suryani. P., (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*. 10 (3) 312-319.
- Eny, *et al.*, (2015). Hubungan Usia Ibu Hamil, Jumlah Anak, Jarak Kehamilan dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan di BPM Titik Hariningrum, Kota Madiun.
- Fatmawati, *et al.*, (2022). "Gambaran Perilaku Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting pada Periode Kehamilan di Puskesmas Kalibening". Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fentiana, N. & Sinarsih., (2018). Prevalensi Stunting Balita di Medan-Indonesia Akibat Defisiensi Asupan Energi: Analisis Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. 5 (1) 8-13.
- Imani, N., (2020). *Stunting pada Anak Kenali dan Cegah Sejak Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Kartinawati, K T. & Pradnyawati, L G., (2022). Penyuluhan Gizi Seimbang pada Ibu Hamil untuk Pencegahan Stunting di Desa Ban, Karangasem, Bali. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*. 1 (2) 39-44.
- Lase, J. C. N., (2021). "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting pada Balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunung Sitoli Idanoi Kota Gunung Sitoli". KTI. Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Lestari, *et al.*, (2019). Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember*. 26 1–9.

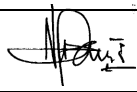
- Niken, *et al.*, (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Gizi Seimbang dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita. *Jurnal Keperawatan*. 14 (S1) 27-38.
- Notoatmodjo, S., (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurfatimah, *et al.*, (2021). Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 15 (2) 97-104.
- Nursalam., (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purba, S., *et al.*, (2020). *Perilaku Organisasi*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Ramdaniati S., (2019). Hubungan Karakteristik Balita, Pengetahuan Ibu, dan Sanitasi terhadap Kejadian Stunting pada Balita di kabupaten Pandeglang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 7 (2).
- Rahayu, N W N. (2020). "Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting pada Anak di Desa Yangapi Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli". Skripsi. Denpasar: Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Sandra, *et al.*, (2017). Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini di Indonesia. *Makalah Kesehatan*. 14 (1) 17-24.
- Sukmawati, *et al.*, (2018). Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita. *Media Gizi Pangan*. 25 18–25.
- Survei Status Gizi Balita Indonesia., (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022.
- Swarjana, I. K., (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: ANDI.
- Teshalu F, Sahilu A, Lamessa D., (2014). *Factors associated with stunting among children of age 24 to 59 months in Meskan district, Gurage Zone, South Ethiopia: a case-control study*. *BMC Public Health*. 14 1-7.
- Wahyuni, R Z., (2021). "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting pada Ibu Memiliki Balita di Wilayah UPT Puskesmas Sitingjak". Skripsi. Padangsidempuan: Universitas Aufa Royhan.
- Wawan, A. & Dewi, M., (2021). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization., (2020). *Stunting Prevalence Among Children Under 5 years*.
- Wikandikta, I. P. G. & Natania, N. S., (2019). Laporan Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Stunting & Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan di Poli KIA-KB Puskesmas Sawan I pada Bulan April-Mei 2019. (<https://erepo.unud.ac.id>) (Diakses 22 Desember 2022).

- Yanti, N. D., et al., (2020). Faktor Penyebab Stunting pada Anak: Tinjauan Literatur. *Real in Nursing Journal (RNJ)*. 3 (1) 1-10.
- Zaif, R. M., Wijaya, M., & Hilmanto, D. (2017). Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan Anak Balita. *Jurnal Sistem Kesehatan*. 2 (3) 156–163.

Lampiran 1

PENGAJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : PUTRI FATIMAH AZZAHRA MDS
NIM : P07520120067
PEMINATAN : KEPERAWATAN MATERNITAS

NO	JUDUL YANG DIAJUKAN	PARAF PEMBIMBING
1	Gambaran Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting	
2	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pentingnya Pola Hidup Sehat Pada Masa Usia Subur	
3	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Dalam Mencegah Amenorea Sekunder	

=====

PERSETUJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

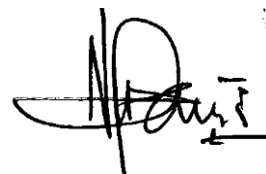
NO	JUDUL YANG DI SETUJUI
1	Gambaran Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting

Ka. Prodi DIII Keperawatan



(Afniwati. S.Kep., Ns., M.Kes.)
NIP: 196610101989032002

Medan, 21 Oktober 2022
Pembimbing



(Nurlama Siregar, S.Kep, Ns, M.Kes)
NIP: 197206221995032001

Lampiran 2

SURAT PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

Berdasarkan permintaan dan permohonan serta penjelasan peneliti yang sudah disampaikan kepada saya bahwa akan diadakan penelitian tentang:

“GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM MENCEGAH *STUNTING* DI KLINIK NIAR PATUMBAK TAHUN 2023”

Demi membantu dan berpartisipasi dalam penelitian tersebut saya bersedia berperan sebagai responden dalam penelitian ini.

Medan, 2023

Peneliti

Responden

(Putri Fatimah Azzahra Mds)

(.....)

LEMBAR KUESIONER

Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah *Stunting* di Klinik Niar Patumbak Tahun 2023

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

B. Perilaku Ibu Hamil

- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda
- Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih

1) Pengetahuan Ibu Hamil

1. Apa yang dimaksud dengan stunting?
 - a. Keadaan gagal tumbuh kembang karena bayi mengalami infeksi
 - b. Keadaan gagal tumbuh kembang bayi karena faktor kemiskinan
 - c. Keadaan gagal tumbuh kembang bayi pada 100 hari pertama kehidupan
 - d. Keadaan gagal tumbuh kembang bayi karena asupan gizi yang kurang dalam waktu yang cukup lama
3. Stunting dapat dilihat berdasarkan?
 - a. Perhitungan berat badan menurut umur
 - b. Perhitungan tinggi badan menurut umur
 - c. Kemajuan gerakan motorik bayi
 - d. Opsi a dan b benar
4. Apa perbedaan anak stunting dengan anak yang tidak stunting?
 - a. Berat badan anak stunting lebih rendah dari anak normal
 - b. Tinggi badan anak stunting tidak berbeda dari anak normal
 - c. Kecerdasan anak stunting diatas rata-rata anak normal
 - d. Berat badan dan tinggi badan anak stunting lebih rendah dari anak normal
5. Manakah pernyataan berikut yang salah mengenai faktor yang menjadi penyebab stunting?

- a. Praktik pengasuhan yang kurang baik
 - b. Masih terbatasnya layanan kesehatan pada ibu hamil
 - c. Kurangnya akses ke makanan bergizi
 - d. Faktor air bersih yang cukup
6. Salah satu praktik pengasuhan yang baik adalah..
- a. Pemberian ASI eksklusif dimulai bayi lahir sampai usia 6 bulan
 - b. Membuang ASI yang keluar pertama kali
 - c. Memberikan ASI saja jika bayi menangis
 - d. Tidak memberikan MPASI saat bayi berusia lebih dari 6 bulan
7. Penyakit infeksi yang disebabkan oleh kebersihan diri dan kebersihan lingkungan yang buruk dapat mengganggu penyerapan nutrisi bayi sehingga menyebabkan stunting. Penyakit yang dimaksud seperti..
- a. Diare dan kecacingan
 - b. Polio
 - c. Batuk dan pilek
 - d. Demam tinggi
8. Berikut dampak yang dapat ditimbulkan stunting, kecuali..
- a. Gangguan pada perkembangan otak
 - b. Gangguan pertumbuhan fisik
 - c. Gangguan metabolisme tubuh
 - d. Keerdasan anak diatas rata-rata
9. Pencegahan stunting yang paling baik dilakukan sejak 1000 hari pertama kehidupan, yang dimulai sejak..
- a. Masa dalam kandungan ibu
 - b. Masa kelahiran
 - c. Bayi bisa makan
 - d. Merencanakan kehamilan
10. Berapa kali minimal ibu hamil harus memeriksakan kandungannya?
- a. 4 kali
 - b. Setiap bulan
 - c. Saat ada keluhan
 - d. Ketika sudah mendekati tanggal taksir persalinan
11. Pemantauan tumbuh kembang pada bayi sebaiknya dilakukan rutin setiap..
- a. Sebulan sekali

- b. Setiap ada imunisasi
- c. Setiap anak sakit
- d. Tidak perlu sama sekali

2) **Sikap Ibu Hamil**

Keterangan Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ibu hamil perlu memperbanyak konsumsi sayur dan buah selama masa kehamilan agar pertumbuhan bayi normal				
2	Ibu hamil harus memeriksakan kehamilan 4 kali selama hamil untuk melihat perkembangan janin				
3	Ibu hamil harus menjaga kebersihan diri agar tidak mudah terkena penyakit selama hamil				
4	Ibu hamil harus menggunakan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari agar janin tidak terkena penyakit infeksi				
5	Ibu wajib memberikan ASI saja pada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan untuk mencegah bayi obesitas				
6	Ibu hamil harus mengonsumsi karbohidrat lebih banyak daripada sumber protein dan nabati agar kebutuhan nutrisi janin terpenuhi				
7	Ibu hamil tidak wajib mengonsumsi suplemen zat besi 90 tablet selama 3 bulan pertama kehamilan untuk mencegah anemia				
8	Ibu hamil harus banyak istirahat daripada melakukan aktivitas fisik, agar tidak terjadi cedera pada janin				

9	Ibu hamil tidak wajib mengikuti penyuluhan tentang stunting untuk mencegah risiko stunting pada bayi yang akan lahir				
10	Ibu tidak perlu melakukan pemeriksaan pertumbuhan anak ke posyandu setiap bulan karena 2-3 kali saja sudah cukup untuk melihat pertumbuhan anak				

3) Tindakan Ibu Hamil

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Ibu hamil makan 3 kali sehari atau lebih		
2	Ibu hamil mengonsumsi sayuran berwarna hijau dan segar 2 hari sekali atau setiap hari		
3	Ibu hamil mulai mengonsumsi zat besi sejak 1 bulan kehamilan		
4	Ibu hamil menggunakan garam beryodium untuk mengolah makanan sehari-hari		
5	Ibu hamil mengonsumsi biskuit yang diberikan petugas kesehatan		
6	Ibu hamil mengikuti penyuluhan tentang stunting		
7	Ibu hamil rutin memeriksakan kehamilan di petugas kesehatan		
8	Ibu hamil menggunakan jamban setiap kali BAB dan BAK		
9	Ibu hamil mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir		
10	Ibu hamil rutin melakukan aktivitas fisik		

Lampiran 3



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061- 8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



07 November 2022

No : KP.02.01/00/01/1934 /2022
Lamp : satu exp
Hal : Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth : Kepala Klinik Niar Kecamatan Medan Patumbak
di-

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2022 – 2023 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin Studi Pendahuluan dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Putri Fatimah Azzahra Mds	P07520120067	Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting di Klinik Niar Kecamatan Medan Patumbak Tahun 2023

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kelwa, Jurusan Keperawatan

Johani Dewita Nasution SKM, M.Kes
NIP.196503121999032001

Lampiran 4



KLINIK PRATAMA NIAR

Dusun V Desa Marindal I

Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang

SURAT KETERANGAN

No: 01 / KPN / XI / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, KLINIK PRATAMA NIAR dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi dibawah ini :

Nama : Putri Fatimah Azzahra Mds

NIM : P07520120067

Institusi Pendidikan : Poltekkes Kemenkes Medan

Prodi / Jurusan : D-III / Keperawatan

Telah diizinkan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Judul : Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting di Klinik Niar Kecamatan Medan Patumbak Tahun 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Marindal II, November 2022

JUNIARSIH, Am. Keb

Lampiran 5



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting K.M. 13,5 Kel. Lauch Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



13 Maret 2023

No : KP.02.01/00/01/0466d/2023
Lamp : satu exp
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Kepala Klinik Niar Patumbak
di-

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2022 – 2023 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin penelitian dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

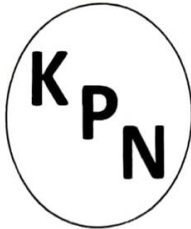
No.	Nama	NIM	Judul
I.	Putri Fatimah Azzahra Mds	P07520120067	Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting di Klinik Niar Patumbak Tahun 2023

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

Johani Dewita Nasution SKM, M.Kes
NIP.196503121999032001

Lampiran 6



KLINIK PRATAMA NIAR

Dusun V Desa Marindal I

Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang

SURAT KETERANGAN

No: 01/KPN/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, KLINIK PRATAMA NIAR dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi dibawah ini :

Nama : Putri Fatimah Azzahra Mds

NIM : P07520120067

Institusi Pendidikan : Poltekkes Kemenkes Medan

Prodi / Jurusan : D-III / Keperawatan

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Judul : Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting di Klinik Niar Kecamatan Medan Patumbak Tahun 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Marindal II, Mei 2023



JUNIARSIH, Am.Keb

Lampiran 7



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 2035/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting
Di Klinik Niar Patumbak Tahun 2023”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Putri Fatimah Azzahra MDS**
Dari Institusi : **Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt
NIP. 196901302003121001

Lampiran 8

MASTER TABEL
GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM MENCEGAH STUNTING
DI KLINIK NIAR PATUMBAK TAHUN 2023

Responden	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	PENGETAHUAN												
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	JUMLAH	%	KATEGORI
1	20	SMP	IRT	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5	50	Kurang
2	36	SMA	IRT	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Baik
3	21	SMA	IRT	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10	Kurang
4	30	SMA	IRT	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	20	Kurang
5	32	SMA	IRT	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3	30	Kurang
6	35	SD	IRT	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3	30	Kurang
7	29	S1	Guru	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
8	32	S1	PNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
9	21	S1	IRT	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
10	23	SMA	IRT	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10	Kurang
11	33	SMA	IRT	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	4	40	Kurang
12	22	SMA	IRT	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	20	Kurang
13	25	SMA	IRT	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	40	Kurang

14	31	SMA	IRT	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	60	Cukup
15	30	SMA	IRT	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	70	Cukup
16	34	SMA	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
17	28	SMK	Wiraswasta	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Cukup
18	24	SMA	IRT	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	4	40	Kurang
19	26	SMA	IRT	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10	Kurang
20	26	SMA	IRT	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6	60	Cukup
21	23	SMK	IRT	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10	Kurang
22	25	SMA	IRT	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	20	Kurang
23	23	SMA	IRT	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10	Kurang
24	21	SMA	IRT	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	20	Kurang
25	21	SMA	IRT	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Baik
26	22	SMA	IRT	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	4	40	Kurang
27	20	SMA	IRT	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	20	Kurang
28	28	SMA	IRT	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	20	Kurang
29	26	SMA	IRT	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2	20	Kurang
30	22	SMP	IRT	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60	Cukup
31	22	SMA	IRT	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5	50	Kurang
32	21	SMA	IRT	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	20	Kurang

33	32	SMA	Wiraswasta	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	20	Kurang
34	19	SMP	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
35	24	SMA	IRT	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Baik
36	23	SMA	IRT	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	20	Kurang
37	20	SMA	IRT	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	4	40	Kurang
38	20	SMA	IRT	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7	70	Cukup

SIKAP												
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	JUMLAH	%	KATEGORI
4	1	3	3	3	1	1	1	1	1	19	47,5	Negatif
4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	33	82,5	Positif
4	1	3	3	2	1	1	1	1	1	18	45	Negatif
4	1	3	3	3	1	1	1	1	1	19	47,5	Negatif
1	2	3	3	3	1	1	1	2	1	18	45	Negatif
4	1	3	3	2	2	1	1	1	1	19	47,5	Negatif
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	95	Positif
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37	92,5	Positif
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38	95	Positif
4	1	3	3	2	1	1	1	2	1	19	47,5	Negatif
3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	18	45	Negatif
4	1	3	4	3	1	1	1	1	1	20	50	Negatif
4	1	3	3	1	1	1	2	1	1	18	45	Negatif
4	4	4	3	3	3	1	1	3	1	27	67,5	Positif
4	4	4	3	4	1	3	1	4	1	29	72,5	Positif
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37	92,5	Positif

4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	20	50	Negatif
4	1	3	3	2	1	1	1	2	1	19	47,5	Negatif
4	1	3	3	2	1	1	1	2	1	19	47,5	Negatif
4	2	3	4	4	1	2	4	3	1	28	70	Positif
4	1	3	3	3	1	1	1	1	2	20	50	Negatif
1	1	3	3	3	1	1	2	2	3	20	50	Negatif
4	1	3	3	3	1	1	1	1	1	19	47,5	Negatif
1	1	3	3	3	1	1	1	2	2	18	45	Negatif
4	4	4	3	4	3	4	1	3	2	32	80	Positif
3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	18	45	Negatif
3	1	3	3	4	1	1	2	1	1	20	50	Negatif
3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	18	45	Negatif
1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	17	42,5	Negatif
3	2	3	4	3	1	1	1	1	1	20	50	Negatif
4	2	3	3	2	1	1	1	2	1	20	50	Negatif
1	2	3	3	1	1	2	1	1	3	18	45	Negatif
3	1	3	4	3	1	1	1	2	1	20	50	Negatif
4	4	3	4	4	4	3	1	4	2	33	82,5	Positif
4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	34	85	Positif
3	1	3	4	2	1	1	1	1	2	19	47,5	Negatif
4	1	3	3	3	1	1	1	2	1	20	50	Negatif
3	2	4	3	2	1	1	1	1	2	20	50	Negatif

TINDAKAN												
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	JUMLAH	%	KATEGORI
1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50	Kurang
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Baik
1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	50	Kurang

1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	50	Kurang
1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50	Kurang
1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	50	Kurang
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4	40	Kurang
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	Kurang
1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	50	Kurang
1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50	Kurang
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60	Cukup
1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60	Cukup
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60	Cukup
1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	50	Kurang
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	Kurang
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70	Cukup
1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	Kurang
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60	Cukup
1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	40	Kurang
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60	Cukup
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Baik
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60	Cukup
1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	Kurang
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60	Cukup
1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5	50	Kurang
1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60	Cukup
1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60	Cukup
1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	60	Cukup

1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60	Cukup
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Baik
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Baik
1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50	Kurang
1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60	Cukup
1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	4	40	Kurang

Lampiran 9

OUTPUT SPSS

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	1	2,6	2,6	2,6
	20-35 Tahun	36	94,8	94,8	97,4
	> 35 Tahun	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	2,6	2,6	2,6
	SMP	1	2,6	2,6	5,2
	SMA/SMK	33	86,9	86,9	92,1
	Perguruan Tinggi	3	7,9	7,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	2	5,2	5,2	5,2
	Wiraswasta	3	7,9	7,9	13,1
	IRT	33	86,9	86,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (80-100%)	8	21,0	21,0	21,0
	Cukup (60-79%)	6	15,8	15,8	36,8
	Kurang (<60%)	24	63,2	63,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif (> 50%)	11	28,9	28,9	28,9
	Negatif (< 50%)	27	71,1	71,1	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

TINDAKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (80-100%)	8	21,1	21,1	21,1
	Cukup (60-79%)	13	34,2	34,2	55,3
	Kurang (<60%)	17	44,7	44,7	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Lampiran 10

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

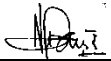
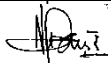
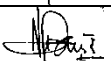
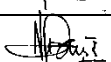
JUDUL KTI : GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM
MENCEGAH *STUNTING* DI KLINIK NIAR
PATUMBAK TAHUN 2023

NAMA MAHASISWA : PUTRI FATIMAH AZZAHRA MDS

NIM : P07520120067

NAMA PEMBIMBING : NURLAMA SIREGAR, S.KEP., NS., M.KES

N O	TGL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF		
			Mahasiswa	Pembimbing 1	Pembimbing 2
1	17-10-2022	Bimbingan pengajuan judul dan telaah jurnal			
2	21-10-2022	ACC judul KTI			
3	26-10-2022	Bimbingan BAB 1			
4	22-11-2022	Bimbingan revisi BAB 1			
5	21-12-2022	Bimbingan BAB II			
6	22-12-2022	Bimbingan revisi BAB II dan bimbingan BAB III			
7	06-01-2023	Bimbingan revisi BAB I, II, III dan bimbingan kuesioner			
8	06-01-2023	Bimbingan revisi kuesioner			
9	10-01-2023	ACC proposal			
10	09-03-2023	Revisi proposal			
11	10-03-2023	ACC Revisi Proposal			
12	09-06-2023	Bimbingan Bab IV & V			
13	14-06-2023	Revisi Bab IV & V			
14	16-06-2023	Revisi Bab IV & V			

15	16-06-2023	ACC Seminar Hasil			
16	19-06-2023	Ujian Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah			
17	03-08-2023	Revisi Karya Tulis Ilmiah			
18	07-08-2023	ACC Karya Tulis Ilmiah			

Medan, Juni 2023

Mengetahui
Ketua Prodi DIII Keperawatan



(Masnila Siregar, S.Kep.,Ns.,M.Pd)
NIP: 197011301993032013

Lampiran 11

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama	: Putri Fatimah Azzahra Mds
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjungbalai, 13 Juli 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak Ke	: 2 dari 5 bersaudara
Agama	: Islam
Alamat	: Jln. Khairil Anwar No.22 Kota Tanjungbalai

Nama Orang Tua

Ayah	: Dedi Suratna
Ibu	: Khairun Niswah, S.Ag

Pekerjaan Orang Tua

Ayah	: Wiraswasta
Ibu	: Guru

Riwayat Pendidikan

Tahun 2007 – 2010	: SD Negeri 132408 Tanjungbalai
Tahun 2010 – 2013	: SD Negeri 132409 Tanjungbalai
Tahun 2013 – 2016	: SMP Negeri 5 Tanjungbalai
Tahun 2016 – 2019	: SMA Negeri 2 Tanjungbalai
Tahun 2020 – 2023	: D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

**GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM MENCEGAH
STUNTING DI KLINIK NIAR PATUMBAK TAHUN 2023**

**DESCRIPTION OF THE BEHAVIOUR OF PREGNANT WOMEN
IN PREVENTING STUNTING AT NIAR CLINIC, PATUMBAK, IN
2023**

*Putri Fatimah Azzahra Mds
Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan
e-mail: zahrooms@gmail.com*

ABSTRACT

Stunting is a condition in which a child's growth is stunted so that his body becomes shorter than his peers, caused by chronic malnutrition, especially in the first 1000 days of life. An effective way to prevent stunting is to apply a balanced nutritional pattern during pregnancy. The gestation period is the most important point in preventing stunting in toddlers because stunting is the result of malnutrition or chronic infectious diseases. Incidence of stunting begins during pregnancy or when the fetus is still in the womb. The purpose of this study was to describe the behavior of pregnant women regarding stunting prevention at the Niar Clinic, Patumbak. This research is a descriptive study with a cross-sectional design, examining 38 respondents who were obtained through a consecutive sampling technique. Data were collected through a questionnaire about knowledge, attitudes and stunting prevention measures. The results of the study of 38 respondents showed that: 24 people (63.2%) of them had a level of knowledge in the poor category, 27 people (71.1%) had a negative attitude, and 17 people (44.7%) had poor actions. good at preventing stunting. The conclusion of this study is that the behavior of pregnant women at Niar Clinic, Patumbak in preventing stunting is in the poor category. It is hoped that Niar Clinic Patumbak, in collaboration with health agencies such as health center, will consider the formulation of a policy on health education for pregnant women on stunting prevention, through health dissemination on stunting.

Keywords: Behavior; Pregnant Women; Stunting

ABSTRAK

Stunting adalah suatu kondisi dimana pertumbuhan anak terhambat sehingga menyebabkan tubuhnya menjadi lebih pendek dari teman sebayanya. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan. Cara efektif mencegah *stunting* adalah dengan menerapkan pola gizi seimbang selama masa kehamilan. Masa kehamilan merupakan titik kritis dalam pencegahan *stunting* pada balita karena *stunting* merupakan masalah gizi yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dan/atau adanya penyakit infeksi kronis atau jangka waktu yang lama. Perkembangan *stunting* pada anak dimulai saat hamil atau saat janin berada di dalam kandungan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil dalam mencegah stunting di Klinik Niar Patumbak. Jenis penelitian ini adalah

penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 38 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam mencegah *stunting* kepada ibu hamil di Klinik Niar Patumbak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 38 responden didapatkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 24 orang (63,2%), memiliki sikap negatif sebanyak 27 orang (71,1%), dan memiliki tindakan yang kurang baik dalam mencegah *stunting* sebanyak 17 orang (44,7%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku yang dimiliki ibu hamil di Klinik Niar Patumbak dalam mencegah *stunting* sebagian besar pada kategori kurang baik. Diharapkan bagi Klinik Niar Patumbak dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan tentang perlunya pendidikan kesehatan ibu hamil dalam pencegahan *stunting* dengan mengadakan penyuluhan kesehatan yang membahas *stunting* bekerja sama dengan instansi kesehatan seperti puskesmas.

Kata Kunci : perilaku; ibu hamil; *stunting*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kematian satu juta anak setiap tahun kebanyakan disebabkan oleh *stunting* (Dewey & Begum, 2011 dalam Yanti, *et al.*, 2020). *Stunting* adalah suatu kondisi dimana panjang atau tinggi badan tidak sesuai atau tidak mencapai (kurang) jika dibandingkan dengan umur. Menurut standar pertumbuhan anak WHO, *stunting* adalah suatu keadaan dimana panjang atau tinggi badan kurang dari dua standar deviasi (-2SD) (Nurfatimah, *et al.*, 2021). Menurut Unicef Indonesia (2012), *stunting* merupakan bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan dan malnutrisi kronis (Ekayanthi & Suryani, 2019). Gizi buruk juga terjadi sejak bayi dalam kandungan dan beberapa hari pertama setelah anak lahir, namun *stunting* dapat dilihat setelah anak berusia dua tahun (Rahayu, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 prevalensi balita *stunting* sebanyak 22% atau sekitar 149,2 juta balita di dunia mengalami kejadian *stunting*. Terdapat 78,7 juta balita yang mengalami *stunting* di Asia, proporsi tertinggi terdapat pada Asia Selatan yaitu 30,7% dan proporsi terendah pada Asia Timur 4,9%. Sedangkan Asia Tenggara

27,4% atau sebanyak 15,3 juta balita mengalami *stunting*.

Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2022 prevalensi *stunting* di Indonesia saat ini berada pada angka 21,6%. Dimana Nusa Tenggara Timur menempati posisi teratas dengan angka balita *stunting* sebesar 35,3%, selanjutnya Sulawesi Barat di peringkat kedua dengan prevalensi balita *stunting* sebesar 35%. Lalu, Papua Barat dan Nusa Tenggara Barat memiliki prevalensi balita *stunting* masing-masing sebesar 34,6% dan 32,7%. Sedangkan Sumatera Utara menempati posisi ke 19 dengan prevalensi balita *stunting* sebesar 21,1%.

Menurut Ditjen Bina Pembangunan Daerah – Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2022, balita di provinsi Sumatera Utara berjumlah 885.985 dimana balita pendek sebanyak 32.089 balita dan balita sangat pendek sebanyak 16.733 balita (Ditjen Bangda, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Fentiana (2018) terhadap 43 balita di wilayah Puskesmas Teladan kota Medan melaporkan bahwa balita perempuan yang menderita *stunting* sebesar 16 (72,7%) dan balita laki-laki yang menderita *stunting* sebesar 13 (66,9%).

Hasil pemantauan status gizi Dinas Kesehatan Bali (2016), banyak ditemukan penyebab *stunting* pada anak, terutama gizi buruk pada ibu hamil dan balita. Penyebab utama *stunting* adalah perilaku ibu hamil yang meliputi pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil dan upaya yang dilakukan untuk mencegah *stunting*. Pengetahuan keluarga khususnya pengetahuan ibu tentang kesehatan dan gizi sebelum dan selama hamil serta setelah melahirkan, masih terbatasnya layanan Antenatal Care (ANC), informasi bagi ibu hamil tentang minum tablet besi, ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) berisiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), kurangnya akses terhadap makanan bergizi disebabkan oleh relatif mahalnya harga makanan bergizi di Indonesia dan kurangnya akses terhadap air bersih dan sanitasi. Jika tidak dikelola dengan baik, anak berisiko mengalami *stunting* (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2016).

Hasil penelitian Rizki Sri Wahyuni pada tahun 2021 di Puskesmas Sitinjak menunjukkan pengetahuan ibu tentang *stunting* yaitu baik sebanyak 9 orang (9,3%), cukup sebanyak 31 orang (32%), dan kurang sebanyak 57 orang (58,8%). Ditinjau dari segi umur mayoritas responden berumur 26-35 tahun sebanyak 62 orang (63,9%). Pendidikan responden mayoritas SLTA sebanyak 58 orang (59,8%). Pekerjaan responden mayoritas ibu rumah tangga sebanyak 54 orang (55,7%).

Penelitian yang dilakukan Jeni Charis Nirwanti Lase (2021) di Desa Idanotae diperoleh hasil responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang *stunting* sebanyak 13 orang (23,6%), cukup sebanyak 14 orang (25,4%), dan kurang sebanyak 28 responden (51%).

Penelitian yang dilakukan Atika, *et al.*, (2022) di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru diperoleh hasil pengetahuan ibu tentang *stunting* yaitu baik sebanyak 60 orang (33,9%), cukup

sebanyak 72 orang (40,7%), dan kurang sebanyak 45 orang (25,4%).

Stunting dapat dicegah sedini mungkin selama kehamilan. Sikap ibu hamil untuk mencegah anak *stunting* adalah dengan memperbanyak pola makan ibu hamil dengan kualitas makanan yang baik. Zat besi dan asam folat merupakan kombinasi nutrisi penting selama kehamilan yang diketahui dapat membantu mencegah pertumbuhan terhambat pada bayi setelah lahir. Upaya yang dilakukan ibu hamil untuk mencegah *stunting* pada anak terutama pemberian nutrisi tambahan pada ibu hamil berupa biskuit dapat mengatasi kekurangan energi dan protein kronis pada ibu (Rahayu, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan, *stunting* juga dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta memiliki akses air bersih dan sanitasi yang memadai. Akses sanitasi yang layak dan pola hidup bersih dapat mengurangi risiko penyakit dan infeksi. Infeksi yang disebabkan oleh masalah kebersihan dikatakan berkaitan erat dengan masalah kekurangan gizi. Hal ini dapat dicegah dengan cara Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yaitu mencuci tangan pakai sabun, kelola air minum dan makanan rumah tangga, stop buang air besar sembarangan, kelola sampah rumah tangga, dan kelola limbah cair rumah tangga.

Penelitian yang dilakukan Niken, *et al.*, (2022) di Desa Gunaksa diperoleh hasil sikap ibu dalam upaya pencegahan *stunting* yaitu baik sebanyak 25 orang (27,2%), cukup sebanyak 40 orang (43,5%), dan kurang sebanyak 27 orang (29,3%).

Penelitian yang dilakukan Devi, *et al.*, (2022) di Puskesmas Dukuhturi melaporkan bahwa sikap ibu hamil dalam pencegahan *stunting* yaitu baik sebanyak 5 orang (29,4%), cukup sebanyak 12 orang (70,6%), dan kurang sebanyak 0 orang.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Darmayanti & Puspita Sari (2022) di Desa Bangkok didapatkan hasil perilaku ibu hamil dalam pencegahan *stunting* yaitu baik sebanyak 11 orang (15,3%), cukup sebanyak 56 orang (77,8%), dan kurang sebanyak 5 orang (6,9%).

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati, *et al.*, (2022) di Puskesmas Kalibening didapatkan data bahwa ibu hamil yang berperilaku baik mengenai pencegahan *stunting* sebanyak 6 orang (3%), cukup sebanyak 173 orang (86,1%), dan kurang sebanyak 22 orang (10,9%).

Selama masa kehamilan, kebutuhan nutrisi ibu semakin meningkat. Penting bagi ibu hamil untuk menjaga pola makannya, agar komposisi menu seimbang dan bergizi. Menu gizi seimbang adalah keadaan seimbang antara zat gizi yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan zat gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Pertumbuhan dan perkembangan janin yang baik akan mencegah terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang merupakan faktor risiko terjadinya *stunting* pada anak (Vaivada, *et al.*, 2020 dalam Kartina & Pradnyawati, 2022). Anak yang lahir dengan panjang kurang dari 48 cm dan berat dibawah 2,5 kg berisiko tinggi mengalami *stunting* (Radian, 2015).

Data Direktorat Gizi Masyarakat tahun 2019 menunjukkan terdapat sekitar 3,4% bayi dengan BBLR di Indonesia, sementara di tahun yang sama di Sumatera Utara terdapat 2,01% bayi dengan BBLR.

Dampak jangka pendek yang dapat ditimbulkan oleh *stunting* adalah gangguan pada perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Dampak dalam jangka panjang antara lain berkurangnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, berkurangnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit,

serta risiko diabetes, obesitas, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan kecacatan yang lebih tinggi di kemudian hari, serta kualitas kerja menjadi tidak kompetitif menyebabkan produktivitas ekonomi rendah (Unicef Indonesia 2012, dalam Ekayanthi & Suryani, 2019). Sebagian besar anak *stunting* memiliki hasil belajar yang buruk, sedangkan sebagian besar anak yang tidak *stunting* memiliki hasil belajar yang baik (Picauly, 2013 dalam Ekayanthi & Suryani, 2019).

Menurut WHO masalah *stunting* terjadi apabila angka prevalensi diatas 20%. Dilihat dari provinsi Sumatera Utara, Sumatera Utara tergolong bermasalah kesehatan masyarakat karena terdapat angka prevalensi *stunting* diatas 20%.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 November 2022 di klinik Niar Patumbak, peneliti melakukan pendekatan wawancara kepada 5 orang ibu hamil, 2 orang ibu hamil tersebut mengatakan tahu tentang *stunting* tetapi tidak mengetahui tentang cara mencegah *stunting*. Sebagian dari ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan ANC secara teratur dan tidak memperhatikan nutrisi yang dikonsumsi selama kehamilan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil judul Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah *Stunting*. Dimana peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana gambaran perilaku ibu hamil dalam mencegah *stunting*.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku ibu hamil dalam mencegah *stunting* di Klinik Niar Patumbak Tahun 2023 yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil dalam mencegah *stunting*.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian cross sectional. Dimana data variabel independen dan dependen akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Niar Patumbak pada bulan Maret-Mei 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di Klinik Niar Patumbak yaitu sebanyak 260 orang. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 responden. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik Non Probability Sampling yaitu consecutive sampling, yakni semua subjek yang datang berurutan memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian.

Definisi operasional adalah karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku ibu hamil dalam mencegah stunting yang terdiri atas pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan dikatakan baik jika skor 80-100%, cukup jika skor 60-79%, kurang jika skor <60%. Sikap dikatakan positif jika skor >50% dan dikatakan negatif jika skor <50%. Tindakan dikatakan baik jika skor 80-100%, cukup jika skor 60-79%, kurang jika skor <60%. Variabel karakteristik ibu hamil terdiri atas usia < 20 tahun, 20-35 tahun, >35 tahun, pendidikan terdiri atas SD, SMP, SMA/SMK, Perguruan Tinggi, dan pekerjaan terdiri atas PNS, wiraswasta, dan IRT.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Klinik Niar Patumbak Tahun 2023, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan di Klinik Niar Patumbak Tahun 2023

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	< 20 Tahun	1	2,6
2	20-35 Tahun	36	94,8

3	> 35 Tahun	1	2,6
Total		38	100,0
Pendidikan			
1	SD	1	2,6
2	SMP	1	2,6
3	SMA/SMK	33	86,9
4	Perguruan Tinggi	3	7,9
Total		38	100,0
Pekerjaan			
1	PNS	2	5,2
2	Wiraswasta	3	7,9
3	IRT	33	86,9
Total		38	100,0

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 20-35 tahun, yaitu sebanyak 36 orang (94,8%) dan minoritas responden berada pada rentang usia < 20 tahun dan > 35 tahun, yaitu sebanyak 1 orang (2,6%). Dari segi pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK, yaitu sebanyak 33 orang (86,9%) dan minoritas responden berpendidikan SD 1 orang (2,6%) dan SMP 1 orang (2,6%). Dari segi pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), yaitu sebanyak 33 orang (86,9%) dan minoritas responden bekerja sebagai PNS, yaitu sebanyak 2 orang (5,2%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu

Hamil dalam Mencegah Stunting di Klinik Niar Patumbak Tahun 2023

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	8	21,0
2	Cukup	6	15,8
3	Kurang	24	63,2
Total		38	100

Dari tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 24 responden (63,2%) dan minoritas responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 6 responden (15,8%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pernyataan Sikap

Positif dari responden di Klinik
Niar Patumbak Tahun 2023

Skala Likert	F	%
Sangat Setuju (SS)	11	29
Setuju (S)	18	47
Tidak Setuju (TS)	3	8
Sangat Tidak Setuju (STS)	6	16
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat dari 38 responden menjawab pernyataan sikap positif tentang pencegahan *stunting* mayoritasnya adalah setuju (S) sebanyak 18 orang (47%) sedangkan minoritasnya adalah tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang (8%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pernyataan Sikap

Negatif dari responden di Klinik
Niar Patumbak Tahun 2023

Skala Likert	F	%
Sangat Setuju (SS)	25	66
Setuju (S)	5	13
Tidak Setuju (TS)	3	8
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	13
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat dari 38 responden menjawab pernyataan sikap negatif tentang pencegahan *stunting* mayoritasnya adalah sangat setuju (SS) sebanyak 25 orang (66%) sedangkan minoritasnya adalah tidak setuju (TS) sebanyak 3 orang (8%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil

dalam Mencegah *Stunting* di Klinik
Niar Patumbak Tahun 2023

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Positif	11	28,9
2	Negatif	27	71,1
Total		38	100

Dari tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden mempunyai sikap negatif dalam mencegah *stunting* yaitu sebanyak 27 orang (71,1%) dan minoritas responden mempunyai sikap positif dalam mencegah *stunting* yaitu sebanyak 11 orang (28,9%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tindakan Ibu Hamil dalam Mencegah *Stunting* di Klinik Niar Patumbak Tahun 2023

No	Tindakan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	8	21,1
2	Cukup	13	34,2
3	Kurang	17	44,7
Total		38	100

Dari tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden mempunyai tindakan yang kurang dalam mencegah *stunting* yaitu sebanyak 17 responden (44,7%) dan minoritas responden mempunyai tindakan yang baik dalam mencegah *stunting* yaitu sebanyak 8 responden (21,1%).

PEMBAHASAN

Stunting adalah suatu kondisi dimana pertumbuhan anak terhambat sehingga menyebabkan tubuhnya menjadi lebih pendek dari teman sebayanya. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (Imani, 2020). Prevalensi *stunting* mulai meningkat pada usia 3 bulan, kemudian proses *stunting* melambat pada saat anak berusia sekitar 3 tahun. Pada anak yang berusia dibawah 2-3 tahun, menggambarkan proses gagal bertumbuh atau *stunting* yang masih sedang berlangsung/terjadi. Pada anak di atas usia 3 tahun menggambarkan keadaan dimana anak mengalami masalah tumbuh kembang atau telah menjadi *stunted*. *Stunting* merupakan efek dari berbagai faktor seperti berat badan lahir rendah, stimulasi dan pengasuhan yang tidak memadai pada anak, asupan nutrisi yang tidak memadai dan infeksi berulang, serta berbagai faktor lingkungan lainnya (Sandra, et al., 2017).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 38 responden, mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang sebanyak 24

orang (63,2%). Menurut asumsi peneliti, banyaknya responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan *stunting* disebabkan oleh beberapa karakteristik yaitu usia, pendidikan, dan pekerjaan. Mayoritas usia responden yaitu 20-35 tahun sebanyak 36 orang (94,8%). Hal ini tidak sejalan dengan teori Notoadmodjo (2018) yang menyatakan bahwa usia akan mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik. Namun, pada penelitian ini, bertambahnya usia responden tidak menunjukkan pengetahuan yang baik. Kemudian mayoritas responden yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 33 orang (86,9%). Tingkat pendidikan responden dapat mempengaruhi pengetahuan responden, oleh karena itu tingkat pendidikan seseorang menentukan kemampuannya dalam menerima dan memahami. Hal ini sejalan dengan teori Wawan (2021) yang menyatakan bahwa umumnya makin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah menerima informasi. Pada karakteristik pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga sebanyak 33 orang (86,9%). Tingginya persentase responden yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga dapat mempengaruhi pengetahuan responden karena kesempatan untuk belajar hal baru dan berinteraksi dengan orang lain semakin kecil, sehingga banyak responden yang tidak mengetahui upaya pencegahan *stunting*. Hal ini sejalan dengan penelitian Teshalu (2014) yang menyatakan bahwa ibu yang bekerja memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada ibu yang tidak bekerja karena ibu yang bekerja memiliki banyak kesempatan untuk mengetahui informasi mengenai keadaan dirinya.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 38 responden, mayoritas ibu hamil memiliki sikap negatif dalam mencegah *stunting* sebanyak 27 orang (71,1%). Menurut asumsi peneliti, banyaknya responden yang memiliki sikap negatif tentang pencegahan *stunting* disebabkan oleh pengetahuan yang kurang mengenai *stunting*. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramdaniati (2019) yang menyebutkan bahwa jika seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi maka seseorang akan bersikap positif, begitu

juga sebaliknya jika seseorang memiliki pengetahuan yang rendah maka seseorang akan bersikap negatif. Hasil yang ditemukan ini sesuai dengan teori yang terdapat dalam Notoadmodjo (2018), bahwa pengetahuan merupakan salah satu komponen yang membentuk sikap yang utuh (*total attitude*) dari seseorang sehingga semakin tinggi pengetahuan seseorang maka pemahaman akan semakin meningkat dan semakin tepat dalam pengambilan keputusan atau dalam pengambilan sikap.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 38 responden, mayoritas ibu hamil memiliki tindakan yang kurang baik sebanyak 17 orang (44,7%). Menurut asumsi peneliti, banyaknya responden yang memiliki tindakan kurang baik tentang pencegahan *stunting* disebabkan oleh sebagian besar responden tidak tahu mengenai *stunting* sehingga menyebabkan rendahnya kesadaran dan upaya untuk berusaha mencegah *stunting* pada anak. Hal ini sejalan dengan teori Notoadmodjo (2018) yang menyebutkan bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang, apabila salah satu dari ketiga komponen pembentuk perilaku ini tidak sesuai maka akan mempengaruhi komponen lainnya. Juga sejalan dengan teori Anton (2014) yang menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang. Perilaku baru khususnya pada orang dewasa diawali oleh pengetahuan, selanjutnya muncul sikap terhadap objek yang diketahuinya. Setelah objek diketahui dan disadari sepenuhnya kemudian timbul respon berupa tindakan.

Perilaku yang diteliti adalah respon ibu hamil terhadap upaya pencegahan *stunting*. Perilaku tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan. Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil di Klinik Niar Patumbak memiliki perilaku kurang baik, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar ibu hamil kurang mengetahui tentang upaya pencegahan *stunting* sebanyak 24 orang (63,2%), ibu hamil yang memiliki sikap negatif dalam upaya pencegahan *stunting* sebanyak 27 orang (71,1%), dan ibu hamil yang memiliki tindakan kurang baik terhadap upaya pencegahan *stunting* sebanyak 17 orang (44,7%).

Menurut asumsi peneliti, perilaku ibu hamil yang kurang baik dalam mencegah *stunting* di Klinik Niar Patumbak disebabkan

karena pengetahuan yang minim. Pengetahuan yang minim tersebut mengakibatkan timbulnya sikap dan tindakan yang kurang dalam pencegahan *stunting*.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2020) dengan judul "Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting pada Anak di Desa Yangapi Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli pada Tahun 2020" dimana ditemukan bahwa dari 23 responden didapat hasil mayoritas responden tidak tahu upaya pencegahan *stunting* sebanyak 15 responden (65,2%), memiliki sikap negatif dalam upaya pencegahan *stunting* sebanyak 12 orang (52,2%), dan tidak melakukan upaya pencegahan *stunting* sebanyak 20 orang (87%). Perilaku pencegahan *stunting* yang dilakukan ibu hamil tergolong negatif karena mayoritas responden tidak tahu upaya mencegah *stunting*.

Perilaku ibu hamil dianggap baik apabila ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik, sikap yang positif dan tindakan yang baik. Sedikitnya responden yang memiliki pengetahuan yang baik menyebabkan sebagian besar responden memiliki perilaku yang kurang baik. Jika responden memiliki sikap dan tindakan yang kurang serta tidak tahu mengenai pencegahan *stunting*, maka akan ditempatkan pada kelompok perilaku kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah *Stunting* di Klinik Niar Patumbak Tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden dalam mencegah *stunting* di Klinik Niar Patumbak menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berpengetahuan kurang sebanyak 24 orang (63,2%) dan minoritas ibu hamil berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (15,8%).
2. Sikap responden dalam mencegah *stunting* di Klinik Niar Patumbak menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil mempunyai sikap negatif sebanyak 27 orang (71,1%) dan minoritas ibu hamil

mempunyai sikap positif sebanyak 11 orang (28,9%).

3. Tindakan responden dalam mencegah *stunting* di Klinik Niar Patumbak menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil mempunyai tindakan yang kurang sebanyak 17 orang (44,7%) dan minoritas ibu hamil mempunyai tindakan yang baik sebanyak 8 orang (21,1%).

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, *et al.*, (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Terhadap Upaya Pencegahan Stunting pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah*. 2 (3) 51-66.
- Darmayanthi, R. & Puspitasari, B., (2022). Hubungan Perilaku Ibu Saat Hamil dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita Usia 2-3 Tahun. *Jurnal Kebidanan*. 11 (1) 42-47.
- Devi, *et al.*, (2022). Pengaruh Edukasi dengan Media E-Booklet tentang ASI Eksklusif dan MPASI Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Program Pencegahan Stunting. *Jurnal Riset Gizi*. 10 (1).
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali., (2016). "Laporan Hasil Pemantauan Status Gizi dan Pemantauan Konsumsi Gizi (PSG-PKG) Provinsi Bali 2018".
- Direktorat Gizi Masyarakat., (2019). Bayi BBLR.
- Ditjen Bangda., (2022). Monitoring Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi.
- Ekayanthi, N.W.D & Suryani. P., (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*. 10 (3) 312-319.
- Eny, *et al.*, (2015). Hubungan Usia Ibu Hamil, Jumlah Anak, Jarak Kehamilan dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan di BPM Titik Hariningrum, Kota Madiun.
- Fatmawati, *et al.*, (2022). "Gambaran Perilaku Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting pada Periode Kehamilan di Puskesmas Kalibening". Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Fentiana, N. & Sinarsih., (2018). Prevalensi Stunting Balita di Medan-Indonesia Akibat Defisiensi Asupan Energi: Analisis Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. 5 (1) 8-13.
- Imani, N., (2020). *Stunting pada Anak Kenali dan Cegah Sejak Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Kartinawati, K T. & Pradnyawati, L G., (2022). Penyuluhan Gizi Seimbang pada Ibu Hamil untuk Pencegahan Stunting di Desa Ban, Karangasem, Bali. *Warmadewa Minsterium Medical Journal*. 1 (2) 39-44.
- Lase, J. C. N., (2021). "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting pada Balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunung Sitoli Idanoi Kota Gunung Sitoli". *KTI*. Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Lestari, et al., (2019). Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember*. 26 1-9.
- Niken, et al., (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Gizi Seimbang dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita. *Jurnal Keperawatan*. 14 (S1) 27-38.
- Notoatmodjo, S., (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurfatimah, et al., (2021). *Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil*. Poltekita: *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 15 (2) 97-104.
- Nursalam., (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purba, S., et al., (2020). *Perilaku Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ramdaniati S., (2019). Hubungan Karakteristik Balita, Pengetahuan Ibu, dan Sanitasi terhadap Kejadian Stunting pada Balita di kabupaten Pandeglang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 7 (2).
- Rahayu, N W N. (2020). "Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Stunting pada Anak di Desa Yangapi Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli". *Skripsi*. Denpasar: Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Sandra, et al., (2017). Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini di Indonesia. *Makalah Kesehatan*. 14 (1) 17-24.
- Sukmawati, et al., (2018). *Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita*. *Media Gizi Pangan*. 25 18-25.
- Survei Status Gizi Balita Indonesia., (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022.
- Swarjana, I. K., (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: ANDI.
- Teshalu F, Sahilu A, Lamessa D., (2014). *Factors associated with stunting among children of age 24 to 59 months in Meskan district, Gurage Zone, South Ethiopia: a case-control study*. *BMC Public Health*. 14 1-7.
- Wahyuni, R Z., (2021). "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting pada Ibu Memiliki Balita di Wilayah UPT Puskesmas Sitinjak". *Skripsi*. Padangsidempuan: Universitas Aufla Royhan.
- Wawan, A. & Dewi, M., (2021). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization., (2020). *Stunting Prevalence Among Children Under 5 years*.
- Wikandikta, I. P. G. & Natania, N. S., (2019). Laporan Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Stunting & Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan di Poli KIA-KB Puskesmas Sawan I pada Bulan April-Mei 2019. (<https://erepo.unud.ac.id>) (Diakses 22 Desember 2022).
- Yanti, N. D., et al., (2020). Faktor Penyebab Stunting pada Anak: Tinjauan Literatur. *Real in Nursing Journal (RNJ)*. 3 (1) 1-10.

Zaif, R. M., Wijaya, M., & Hilmanto, D. (2017). Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan Anak Balita. *Jurnal Sistem Kesehatan*. 2 (3) 156–163.

GAMBARAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM MENCEGAH STUNTING DI KLINIK NIAR PATUMBAK TAHUN 2023

ORIGINALITY REPORT

6%	4%	0%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uima.ac.id Internet Source	1%
2	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
4	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	1%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1%
8	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1%

9	Submitted to Central Visayan Institute Foundation Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1 %
11	edukatif.org Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
13	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.bku.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On